

Analisis Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman

Aisyah Fitra Azira¹, Sufyarma²

Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang^{1,2}

*E-mail: aisyahfitraazura@gmail.com

Abstract

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan ekstrakurikuler kurang dikelola secara baik oleh pihak sekolah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian. Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari 3 yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Hasil penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut; (1) Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman, masih terdapat permasalahan dalam perencanaan yaitu kurangnya perencanaan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler, kurangnya perencanaan dana BOS dan kurangnya minat siswa. (2) Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman melalui pengorganisasian kurangnya tanggung jawab tim dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang. (3) Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman melalui pelaksanaan kurangnya sarana dan prasarana seperti pianika dan Qur'an. Kurangnya anggaran dana bos dan partisipasi dan minat siswa. (4) Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman melalui evaluasi masih kurangnya kriteria evaluasi yang jelas dalam kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman.

Keywords: pengelolaan, ekstrakurikuler, MAN 2 Padang Pariaman



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya manusia dalam memajukan dan melatih kemampuan fisik dan mental sesuai dengan norma-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan budaya. Pada hakikatnya, pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting yang memberikan peluang kepada siswa untuk mengembangkan potensi secara penuh.

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional (sisdiknas), dijelaskan bahwa pendidikan merupakan upaya terencana dan sadar untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi mereka guna memperoleh dimensi rohaniah dan religius, pengembangan pribadi, identitas diri, kecerdasan bermoral, serta keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan individu, masyarakat, dan negara.

Suatu metode untuk mengeksplorasi potensi siswa di lingkungan sekolah, sebagaimana yang ditegaskan dalam Bab 1, Pasal 1 ayat (1) dari UUSPN Nomor 20 Tahun 2003, dapat direalisasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kesuksesan kegiatan ekstrakurikuler diukur dari kemampuannya dalam mengembangkan bakat dan minat individu siswa secara efektif, serta memperluas pengetahuan dan pemahaman siswa.

Menurut (Wibowo & Andriyani, 2015 : 2) kegiatan ekstrakurikuler merujuk pada jenis aktivitas yang dilakukan di luar jam pelajaran resmi sekolah dengan tujuan mengembangkan minat, bakat, serta potensi siswa. Ekstrakurikuler merupakan bentuk kegiatan yang diikuti oleh peserta didik di waktu yang tidak termasuk dalam jadwal pembelajaran rutin, bertujuan untuk memperdalam dan melatih kemampuan siswa dalam aspek tertentu. Salah satu maksud utama dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran yang diajarkan dalam jam pelajaran biasa. Kegiatan semacam ini dapat dijalankan baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, sesuai dengan kebutuhan dan kesesuaian dengan jenis ekstrakurikuler yang ada. Penting untuk mencatat bahwa suksesnya kegiatan ekstrakurikuler sangat tergantung pada manajemen yang baik. Pengelolaan dan organisasi kegiatan tersebut harus disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian yang terlibat, guna memastikan pencapaian tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler dan menghasilkan hasil yang optimal. Oleh karena itu, pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan sekolah merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan.

Manajemen adalah suatu tindakan yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya (Yogi Ferdy Irawan, 2020). Kegiatan manajemen merupakan unsur yang tak terpisahkan dari ranah pendidikan karena memiliki dampak besar terhadap perkembangan sektor pendidikan. Bahkan, tantangan-tantangan pendidikan yang muncul dapat berasal dari pelaksanaan manajemen yang tidak efektif.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran signifikan dalam membentuk identitas siswa. Mencapai kedewasaan identitas adalah tujuan utama yang ingin dicapai melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Proses pengembangan identitas yang matang dalam konteks ekstrakurikuler mengikuti tahapan yang sesuai dengan potensi individu siswa. Melalui partisipasi dalam ekstrakurikuler, peserta didik memiliki kesempatan untuk menggali bakat dan minat, menunjukkan penghargaan terhadap orang lain, berpikir kritis terhadap perbedaan, berani menghadapi tantangan positif, menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, dan bahkan terlibat dalam aktivitas intelektual dan upacara keagamaan.

Dalam kurikulum 2013, pengembangan program ekstrakurikuler terbagi ke dalam dua kategori berdasarkan kurikulum, yaitu ekstrakurikuler yang wajib dan ekstrakurikuler yang bersifat pilihan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, diperlukan manajemen yang optimal, terutama dalam hal pengaturan siswa, peningkatan disiplin siswa dan staf, serta peran yang sangat penting dari pihak sekolah untuk mendukung kelancaran ekstrakurikuler. Dengan menjalankan manajemen yang efisien, dampaknya dapat melahirkan siswa yang mencapai prestasi, menunjukkan tanggung jawab dan kedisiplinan, serta berkontribusi dalam peningkatan kualitas sekolah.

Setiap sekolah memiliki beragam jenis kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda-beda, dan para siswa memiliki peluang untuk memilih sesuai dengan minat dan bakat mereka. Hal serupa juga terjadi di MAN 2 Padang Pariaman. Di sekolah ini, terdapat beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, Tahfidz Qur'an, UKS, Droumband, dan Form Anissa. Dalam konteks MAN 2 Padang Pariaman, kegiatan ekstrakurikuler mengandung beberapa aspek penting, termasuk fokus pada mengembangkan dan merawat bakat, melibatkan partisipasi siswa, serta mengedepankan kewajiban peserta didik dalam mengambil bagian dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan kebutuhan mereka serta sifat dari aktivitas yang dijalankan. Oleh karena itu, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman, atau di sekolah lainnya, memerlukan tindakan manajemen yang tepat dan bimbingan yang efektif agar kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat yang optimal bagi siswa.

Hasil dari wawancara dan pengamatan awal yang dilakukan oleh penulis bersama guru pembina ekstrakurikuler mengindikasikan adanya persepsi bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler belum optimal diatur oleh sekolah. Hal ini tampak melalui beberapa kejadian sebagai berikut: 1) Masih adanya sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, hal ini dilihat pada pelaksanaan kegiatan droumband yang sudah rusak dan dalam kondisi sudah lama digunakan; 2) Masih kurangnya tenaga pembimbing dari pelaksanaan program

kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan pihak sekolah. Hal ini dilihat pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler forum annisa hanya diberikan wewenang kepada Wakakesiswaan; 3) Masih minimnya program kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh pihak sekolah. Hal ini dilihat dari kegiatan yang dibuat hanya berpatokan pada ekstrakurikuler tahun lalu dan belum sesuai dengan minat siswa sehingga jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hanya sedikit.

Berdasarkan fenomena atau masalah yang telah diuraikan diatas mengenai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman maka penulis tertarik ingin meneliti lebih lanjut lagi tentang “Analisis Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman”.

Metode

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang belum terkelola dengan baik oleh pihak sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Melalui pendekatan deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci mengenai hasil penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Bagian ini mengulas rangkuman temuan khusus yang ditemukan dalam penelitian ini, karena pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif. Metode pengumpulan data yang diterapkan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus pada bagian ini adalah memberikan gambaran mengenai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman. Hasil penelitian akan dikaji berdasarkan teori yang relevan, sehingga akan tercermin dengan jelas bagaimana hubungan antara teori dan fakta yang ditemukan oleh peneliti di lapangan. Adapun bahasan selanjutnya adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman

Berdasarkan temuan sebelumnya mengenai perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman, ditemukan bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam tahap perencanaan, yakni pertama, kekurangan perencanaan terkait sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler. Sarana dan prasarana memiliki peran sentral dalam kesuksesan kegiatan ekstrakurikuler. Perencanaan yang matang dalam hal sarana dan prasarana sangat penting untuk memastikan efektivitas, efisiensi, dan dampak positif dari kegiatan tersebut. Untuk mengatasi permasalahan ini, MAN 2 Padang Pariaman perlu melakukan evaluasi terhadap kebutuhan fasilitas dan infrastruktur yang cocok untuk berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Kedua, meskipun kegiatan ekstrakurikuler membantu dalam pengembangan minat, bakat, dan keterampilan khusus siswa, ditemukan bahwa dalam perencanaannya di MAN 2 Padang Pariaman, terdapat hambatan terkait kurangnya alokasi dana dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Kurangnya perencanaan dana dapat berdampak negatif, seperti terbatasnya fasilitas, peralatan, dan kualitas instruktur. Ketiga, ditemukan bahwa kurangnya variasi dalam jenis kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman berkontribusi pada kurangnya minat siswa untuk berpartisipasi. Untuk mengatasi ini, penting bagi sekolah untuk merancang variasi kegiatan yang menarik minat siswa, seperti kegiatan Pramuka, Drum Band, Forum Anissa, Tahfidz Qur'an, dan UKM.

b. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman

Berdasarkan temuan sebelumnya mengenai pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman, ditemukan bahwa dalam proses pengorganisasian masih terdapat beberapa permasalahan. Salah satunya adalah kurangnya tanggung jawab dari tim dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman. Kurangnya tanggung jawab dalam struktur pengurus suatu organisasi atau kelompok bisa memiliki dampak yang merugikan terhadap produktivitas, efisiensi, dan kelangsungan kegiatan. Ketika setiap anggota pengurus tidak memiliki peran yang jelas atau tanggung jawab yang terdefinisi, hal ini dapat menghambat kelancaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman. Teori Jennifer Smith (2009) menyatakan bahwa komunikasi yang efektif antara pembina dan siswa memiliki peran penting dalam memastikan bahwa semua pihak memiliki pemahaman yang jelas mengenai tujuan dan jadwal dari kegiatan ekstrakurikuler. Pengawasan yang aktif juga diperlukan untuk menjaga keselamatan dan memberikan pengalaman positif bagi semua peserta.

c. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman

Berdasarkan temuan sebelumnya mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman, teridentifikasi adanya beberapa permasalahan dalam proses pelaksanaan tersebut. Pertama, terdapat kekurangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman. Adanya fasilitas yang memadai menjadi faktor kunci dalam mendukung kelancaran serta efektivitas dari kegiatan ekstrakurikuler. Sebagai contoh, dalam ekstrakurikuler Drumband, kekurangan perlengkapan seperti pianika menjadi permasalahan. Selain itu, kelengkapan fasilitas di mushalla untuk kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz al-Qur'an juga tidak memadai. Kedua, kekurangan anggaran dana dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dapat berdampak pada penurunan kualitas program ekstrakurikuler serta terbatasnya sumber daya manusia yang tersedia. Keterbatasan dana memaksa sekolah untuk membatasi jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dapat ditawarkan kepada siswa, dan juga mempengaruhi jumlah staf yang terlibat dalam ekstrakurikuler. Di MAN 2 Padang Pariaman, terdapat lima orang pembina yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Ketiga, kurangnya sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi partisipasi, kualitas, dan hasil keseluruhan dari kegiatan tersebut. Pelaksanaan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman juga dihadapkan pada permasalahan kurangnya partisipasi dan minat siswa. Keterbatasan sarana dan prasarana serta variasi jenis kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di MAN 2 Padang Pariaman turut mempengaruhi minat siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

d. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman

Berdasarkan temuan sebelumnya mengenai evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman, ditemukan bahwa dalam proses evaluasi terdapat beberapa permasalahan. Salah satunya adalah kurangnya kriteria evaluasi yang terdefinisi dengan jelas dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman. Kekurangan kriteria evaluasi yang jelas dapat mengakibatkan ketidakjelasan mengenai parameter yang seharusnya dinilai dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Hal ini dapat berdampak pada ketidakefektifan dan ketidakmaksimalan manfaat yang diperoleh oleh siswa dari partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam konteks ini, teori Jane Adams (2005) mengungkapkan bahwa evaluasi memerlukan adanya kriteria yang jelas sebagai panduan bagi siswa untuk mengukur kemajuan mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kriteria yang terdefinisi dengan baik membantu siswa mengidentifikasi pencapaian mereka, merencanakan langkah perbaikan, serta merasa termotivasi untuk terus berkembang.

Kesimpulan

Dengan merujuk pada data dan pembahasan mengenai analisis pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman, masih terdapat permasalahan dalam perencanaan yaitu kurangnya perencanaan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler, kurangnya perencanaan dana BOS dan kurangnya minat siswa; 2) Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman melalui pengorganisasian kurangnya tanggung jawab tim dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang; 3) Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman melalui pelaksanaan kurangnya sarana dan prasarana seperti pianika dan Qur'an. Kurangnya anggaran dana bos dan partisipasi dan minat siswa; 4) Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman melalui evaluasi masih kurangnya kriteria evaluasi yang jelas dalam kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Padang Pariaman.

Daftar Pustaka

- A, Rachmat Subarkah Bigar R. Siswa Sri Rahayu Yulia Ita. (2023). "Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sd Muhammadiyah Kaliabu Kecamatan Salaman." *Manajemen Bisnis dan Terapan* 1(1): 52–63.
- Farhan Putra Anugrah, Evi Susianti, Rolly Afrinaldi. (2022). "Analisis Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di MTs Ghoyatul Jihad Karawang." *JSPEED* 5(1): 35–44
- George R.Terry. (2010) *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gustiran, Yayan. (2022). "Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Anuujaba Ampenan Utara Mataram."
- Gustiran, Yayan, and Haerul Anam. (2022). "Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SDI Terpadu Annujaba Ampenan Utara Mataram." 11(2): 161–80.
- Griffin, Ricky W. 2004. *Manajemen*. Jilid 1, Edisi Ketujuh. Jakarta : Erlangga
- Hamami, Khusna Farida Shilviana & Tasman. (2020). "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler." 8: 159–77
- Hermawan, Fathan nurcahyo dan hedi ardiyanto. (2016). "Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SD/MI/Sederajat di Wilayah Kerja Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta Tahun 2015." *Pendidikan Jasmani Indonesia* 12(2): 93–104.
- Himiyari, Said. (2023). "Pengelolaan kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Keagamaan Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah Tembilahan Indragiri Hilir Riau." *Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha*.
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*. Indonesia.
- Mutiara, Rita. (2018). "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siwa Di SMA Negeri 1 Tanjung Balai Skripsi." *universitas islam negeri*.
- Nisrinah. (2022). "Pengelolaan Layanan Ekstrakurikuler di SMAIT AL-FITYAN SCHOOL Kabupaten Gowa." *Universitas Negeri Makassar*.
- Nisrinah1, Sumarlin Mus2, Syamsurijal Basri3. (2020). "Pengelolaan Layanan Ekstrakurikuler." *Of Educational Management* 3(2): 64–74.
- Sulastri. (2021). "Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Peningkatan Kreativitas Peserta Didik DI SMA NEGERI 1 BLANGKEJEREN." *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*.
- Widodo, arif wahyu. (2016). "Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Penulisan Sastra Kopisaji DI SMA NEGERI 1 WONOSARI." *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.

Zaironi, Muhammad. (2021). "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa DI MAN 1 MALANG DAN MA AL-KHOIROT MALANG." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.